

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ialah badan usaha yang semua atau sebagian besar modalnya dimiliki negara melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan negara yang dipisahkan (Undang-Undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2003). BUMN memiliki kiprah yang relatif besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa industri Badan Usaha Milik Negara terus dipersiapkan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat sekaligus untuk memenuhi kebutuhan rakyat di berbagai sektor. Sektor yang dinaungi BUMN ini diantaranya sektor perkebunan, pertanian, perdagangan, perikanan, transportasi, telekomunikasi, konstruksi, keuangan, serta lainnya.

Sebagai salah satu sektor utama perekonomian Indonesia, nilai perusahaan di BUMN belum dapat dikatakan baik dan stabil karena pada tahun 2017 dan 2018 rata-rata nilai PBV Industri BUMN kurang dari satu, yang berarti saham sangat rendah. Investor menilai perusahaan lebih kecil dari nilai buku per lembar sahamnya. Nilai perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang belum stabil menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu merealisasikan tujuannya. Jika hal ini terus menerus terjadi akan menyebabkan problem bagi investor. Investor akan menarik dana investasinya sebagai akibatnya perusahaan akan kesulitan dalam mendapatkan dana untuk kegiatan operasionalnya. Mengingat Badan Usaha Milik Negara merupakan salah satu sektor utama perekonomian Indonesia, maka akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi perekonomian Indonesia.

Rahmatia dan Andayani (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar.

Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh *investment opportunity set*. *Investment opportunity set* sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. *Investment opportunity set* merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi dimasa yang akan datang. Pengukuran *investment opportunity set* menggunakan market to book value equity. Perusahaan dengan tingkat *investment opportunity set* yang tinggi akan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi pula. Sehingga investor akan memberi respon yang lebih besar terhadap perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh. Tingginya respon pasar terhadap laba menandakan bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang baik (Wulansari, 2013 dalam Indana Zulfa, 2016)

Peluang investasi perusahaan merupakan komponen penting dari nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *Investment Opportunity Set* (IOS) ialah set kesempatan investasi dari suatu perusahaan mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor, dan kreditor terhadap nilai perusahaan (Hidayah, 2015 dalam Amalia Putri Rahmayani, 2018). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham juga sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Secara umum IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang-peluang investasi bagi suatu perusahaan namun sangat tergantung pada pilihan pengeluaran perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang (Astriani, 2014 dalam Indana Zulfa, 2016).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE) yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham karena untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2011 dalam Indana Zulfa, 2016)

Semakin besar nilai return on equity maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga lebih besar. Semakin besar nilai return on equity maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan. Sehingga perusahaan yang memiliki profitable investment opportunities, maka pasar akan memberi reward berupa PER ( Price Earning Ratio) yang tinggi (Sartono, 2001 dalam Indana Zulfa, 2016). *Return On Equity* menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengolah modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham

perusahaan. *Return On Equity* memberikan informasi kepada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba (Aji dan Pangestuti, 2012 dan Indana, 2016).

Variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan inti dari etika bisnis, yang mana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (shareholders), tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban (stakeholders). Semua kegiatan perusahaan tidak lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. CSR lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak secara lebih luas (stakeholders) daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri. CSR sendiri merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan pelanggan, karyawan, komunitas masyarakat, investor, pemerintah, supplier serta kompetitornya sendiri. Kepedulian perusahaan ini sendiri terlihat dari komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan segala dampak dari aktivitas usahanya dalam dimensi ekonomi, sosial, lingkungan.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Sri Yanti (2017) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Siregar (2016) *corporate social responsibility* secara parsial memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Return On Equity*, *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Variabel Investment Opportunity Set*, *Return On Equity*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Return On Equity*, *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020**”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah data yang digunakan sebagai sampel dan penggunaan tahun untuk mengetahui pengaruh variabel *Investment Opportunity Set*, *Return On Equity*, *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini penulis mengambil sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memperbaharui penelitian sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *return on equity* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020?

3. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
2. Mengetahui adanya pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
3. Mengetahui adanya pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan untuk menambah pengetahuan selanjutnya dibidang yang sama dan untuk memperluas ilmu pengetahuan pada bidang manajemen keuangan.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pembelajaran mengenai *investment*

*opportunityset, return on equity, dan corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

3. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar dalam pertimbangan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

4. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi investor dan calon investor sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi dan sebagai tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya pada bidang manajemen keuangan, khususnya dalam meneliti nilai perusahaan.

